

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan Penelitian

Pada bagian ini menjelaskan mengenai kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat retaliasi dan *reward model* terhadap intensi melakukan *whistleblowing*. Berikut ini merupakan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan :

1. Pada hasil pengujian ini menyatakan bahwa hipotesis pertama (**H1**) diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat retaliasi berpengaruh signifikan negatif terhadap intensi melakukan *whistleblowing*. Alasannya adalah adanya pandangan individu mengenai keamanan dan kenyamanan yang didapat ketika melakukan *whistleblowing* pada tingkat retaliasi rendah dibandingkan pada tingkat retaliasi tinggi.
2. Pada hasil pengujian ini menyatakan bahwa hipotesis kedua (**H2**) ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa ketiadaan atau keberadaan *reward model* tidak memiliki perbedaan signifikan terhadap intensi melakukan *whistleblowing*. . Alasannya adalah adanya pandangan individu mengenai keselamatan dan keberlanjutan yang didapat dari suatu perusahaan ketika

melakukan *whistleblowing* tanpa mempedulikan adanya *reward* yang didapat, atau dapat dikatakan individu lebih mengutamakan sifat kesukarelaan dalam melakukan *whistleblowing*.

3. Pada hasil pengujian ini menyatakan bahwa hipotesis ketiga (**H3**) diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa *reward model* lebih efektif dalam mempengaruhi intensi melakukan *whistleblowing* ketika ditawarkan dalam lingkungan retaliasi rendah, dibandingkan dalam lingkungan retaliasi tinggi. Alasannya adalah adanya pandangan individu mengenai pesan yang tidak konsisten dari manajemen organisasi, yaitu yang sebenarnya tidak mendukung aktivitas *whistleblowing* dan atau tidak memberikan perlindungan kepada pelapor tetapi justru menawarkan sebuah *reward* kepada anggotanya yang melaporkan tindakan *fraud*. Sehingga, hal tersebut menyebabkan rusaknya kepercayaan dan turunnya intensi individu dalam melakukan *whistleblowing*.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Pada bagian ini menjelaskan mengenai keterbatasan dari penelitian yang telah dilakukan, yaitu berikut ini :

1. Adanya kesalahan dalam penyajian kasus eksperimen yang diberikan kepada beberapa subjek penelitian, sehingga pencarian data harus diulang kembali.
2. Data pada penelitian ini diperoleh menggunakan metode survei, yaitu kuesioner. Oleh sebab itu, maka penelitian ini

tidak dapat sepenuhnya mengontrol kejujuran dan kesungguhan subjek penelitian dalam menjawab pertanyaan kasus yang sesuai dengan keadaan.

3. Kurangnya validitas data dalam penelitian, karena subjek penelitian hanya diambil dari mahasiswa akuntansi FE UII yang sudah lulus mata kuliah Pengauditan 1.

5.3. Implikasi Penelitian

Pada bagian ini menjelaskan mengenai implikasi dari penelitian yang telah dilakukan. Implikasi dari penelitian ini dapat dibagi menjadi 2, yaitu :

1. Teoritik

Hasil penelitian ini tentunya dapat dijadikan sebagai salah satu referensi yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkannya untuk dijadikan penelitian selanjutnya.

2. Praktik

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebuah acuan bagi pelaku-pelaku organisasi sebagai pertimbangan dalam meningkatkan intensi melakukan *whistleblowing* pada lingkungan organisasinya tersebut.

5.4. Saran

Pada bagian ini menjelaskan mengenai saran-saran yang akan diberikan kepada penelitian selanjutnya, yaitu :

1. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat lebih teliti lagi dalam menyajikan kasus eksperimen agar tidak terjadi kesalahan, dan melakukan pengecekan kembali secara teliti sebelum diberikan kepada subjek penelitian.
2. Pada penelitian selanjutnya diharapkan data diperoleh menggunakan metode survei, yaitu kuesioner dan interview. Sehingga, penelitian ini dapat sepenuhnya mengontrol kejujuran dan kesungguhan subjek penelitian dalam menjawab pertanyaan kasus yang sesuai dengan keadaan.
3. Pada penelitian selanjutnya diharapkan subjek penelitian tidak hanya diambil dari mahasiswa akuntansi FE UII yang sudah lulus mata kuliah Pengauditan 1, tetapi juga mahasiswa akuntansi dari universitas selain UII dan sudah lulus mata kuliah Audit Forensik. Sehingga, penelitian ini dapat terjamin validitas datanya.